Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan
Volume 2 Nomor 1 Tahun 2025
e-ISSN: 3046-8140; p-ISSN: 3046-8809, Hal 14-25
DOI: https://doi.org/10.61132/jeap.v2i1.723
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP

Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Khalisa Fahira [1*], Nera Marinda Machdar [2]
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
khalisa.fahira1@gmail.com [1], nmachdar@gmail.com [2]*

Alamat: Jl. Raya Perjuangan No.81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat 17143
Korespodensi email: khalisa.fahira1@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the existing literature on the relationship between Corporate Social Responsibility (CSR), company size, and tax avoidance. CSR encompasses ethical business practices adopted by companies, including their compliance with tax regulations. In contrast, larger companies often have more resources and broader networks, which enable them to implement more effective tax avoidance strategies. The research methodology involves a comprehensive literature review, which includes the development of a theoretical framework, identifying relevant variables, and analyzing findings from previous studies. The main objective is to investigate how CSR and company size influence tax avoidance. The results show significant differences in the interaction between CSR, company size, and tax avoidance, highlighting inconsistencies in previous research findings. Thus, this study provides a deeper understanding of the current dynamics surrounding these issues.*

Keywords: *CSR, Size, Company, Avoidance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji literatur yang ada mengenai kaitan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak. CSR mencakup praktik bisnis etis yang diadopsi oleh perusahaan, termasuk kepatuhan mereka terhadap peraturan perpajakan. Sebaliknya, perusahaan besar seringkali memiliki lebih banyak sumber daya dan koneksi yang luas, yang memungkinkan mereka menerapkan strategi penghindaran pajak yang lebih efektif. Metodologi penelitian melibatkan tinjauan literatur menyeluruh, yang mencakup pengembangan kerangka teoritis, mengidentifikasi variabel yang relevan, dan menganalisis temuan dari penelitian sebelumnya. Tujuan utamanya adalah untuk menyelidiki bagaimana CSR dan ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak. Hasilnya menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam interaksi antara CSR, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak, menyoroti inkonsistensi dalam temuan penelitian sebelumnya. Dengan demikian penelitian ini menawarkan pemahaman yang lebih dalam mengenai dinamika terkini seputar isu-isu tersebut.

Kata kunci: CSR, Ukuran, Perusahaan, Penghindaran

1. LATAR BELAKANG

Seluruh pengeluaran pemerintah, baik rutin maupun bulanan, dibiayai melalui pajak. Namun demikian, ada kecenderungan alami bagi individu dan bisnis untuk mencari cara untuk menghindari kewajiban perpajakan mereka dalam berbagai bentuk. Akibatnya, penerapan pemungutan pajak secara efektif menimbulkan tantangan yang signifikan. Salah satu strategi umum yang diterapkan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajaknya adalah penghindaran pajak (Pramita and Susanti 2023). Berdasarkan Gaaya et al. (2017) sebagaimana dikutip dalam (Marfiana and Andriyanto 2021), Penghindaran pajak mengacu pada upaya yang dilakukan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Berbagai manfaat, termasuk peningkatan profitabilitas dan pengurangan beban pajak, dapat diberikan kepada perusahaan melalui keterlibatan dalam penghindaran pajak.

Received: November 12, 2024; Revised: November 29, 2024; Accepted:Desember 22, 2024;
Online Available: Desember 23, 2024

Adapun fenomena yang dilansir dari KompasTV pada Agustus 2022 dalam Velardo (2023) Kementerian Keuangan telah mengidentifikasi sektor energi dan perkebunan sebagai sektor yang menjadi perhatian utama karena rentan terhadap penghindaran pajak secara signifikan. Juru Bicara Kementerian Keuangan menyoroti, di Sulsel, Sulbar, dan Sultra, ada 14 wajib pajak sektor tersebut yang tengah diperiksa sehingga menimbulkan kerugian negara diperkirakan mencapai 41,6 miliar rupiah. Dari kasus tersebut, empat wajib pajak sudah masuk ke tahap penyidikan dan menimbulkan kerugian sebesar 26,9 miliar rupiah. Anggapan bahwa pertumbuhan ekonomi yang pesat dapat meningkatkan risiko penghindaran pajak di kalangan perusahaan, khususnya di industri energi dan Perkebunan, diperkuat oleh situasi ini.

Tantangan yang kompleks dan beragam dihadirkan oleh penghindaran pajak. Di sisi lain, hal ini dapat dianggap sebagai strategi yang sah; di sisi lain, kekhawatiran etis ditimbulkan olehnya. Peluang untuk merencanakan pajak secara strategis dan meminimalkan kewajiban sering dimanfaatkan oleh perusahaan yang menguntungkan. Namun, ketika keuntungan perusahaan meningkat, pengawasan yang lebih ketat oleh otoritas pemerintah biasanya dihadapi oleh mereka. Peningkatan pengawasan ini memotivasi peraturan untuk lebih dipatuhi oleh dunia usaha, sehingga kemungkinan penghindaran pajak pada akhirnya dapat dikurangi (Erawati and Wibowo 2022).

Penghindaran pajak dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk di antaranya adalah tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). CSR mencerminkan dedikasi perusahaan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban sosialnya tetapi juga untuk berinteraksi secara aktif dengan lingkungan dan pemangku kepentingannya (Arianti 2023). Menurut penelitian Cahya Dewanti dan Sujana (2019), Januari dan Suardikha (2019), Setyawan (2021), serta Zoebar dan Miftah (2020) menunjukkan bahwa CSR cenderung memengaruhi praktik penghindaran pajak secara negatif.. Sebaliknya penelitian Putri dan Yanti (2022) mengungkapkan bahwa CSR berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Selain CSR, peranan yang cukup besar dalam menyebabkan tingkat penghindaran pajak dimiliki oleh ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan, yang mencakup total aset organisasi, dimaksudkan untuk mengkategorikan bisnis menjadi kecil atau besar (Hermawan, Sudradjat, and Amyar 2021). Riset yang dilakukan oleh Khoirunnisa Heriana et al. (2023), Saputra et al. (2022), dan Sulaeman (2021) menunjukkan pengaruh yang positif bahwa Perusahaan besar memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menerapkan strategi penghindaran pajak, penelitian Oktavia et al. (2020), dan Sembiring dan Sa'adah

(2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan kemungkinan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tingginya kejadian praktik penghindaran pajak di antara perusahaan manufaktur di Indonesia memberikan konteks yang signifikan untuk penelitian ini. Ditambah dengan banyaknya penelitian sebelumnya yang membahas topik ini dari berbagai sudut pandang, konteks ini menginspirasi peneliti untuk menyelidiki masalah ini lebih mendalam. Tujuan utama dari penelitian ini dirancang untuk memeriksa bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memengaruhi penghindaran pajak dan untuk menganalisis kaitan antara ukuran perusahaan dan penghindaran pajak. Tidak seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai dimensi praktik penghindaran pajak, dengan penekanan khusus pada peran CSR dan ukuran perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul "Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Ukuran Perusahaan dalam Penghindaran Pajak," yang bertujuan untuk mengeksplorasi interaksi antara variabel-variabel ini dan dampaknya terhadap penghindaran pajak dalam industri tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory)*

Teori pemangku kepentingan menegaskan bahwa setiap pemangku kepentingan mempunyai pengaruh terhadap kinerja suatu organisasi, sehingga mengharuskan manajemen memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat. Menurut teori ini, perusahaan tidak boleh hanya fokus pada kepentingan pemegang saham; mereka juga harus mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan lainnya, termasuk kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan analis (Dwi Sandra and Anwar 2018). Hubungan antara pemangku kepentingan dan penghindaran pajak menjadi lebih jelas ketika mengkaji cara perusahaan yang melibatkan diri dalam praktik penghindaran pajak atau yang menggunakan insentif pajak pemerintah dapat mengurangi kewajiban pajaknya. Dalam konteks ini, pemerintah sebagai pemangku kepentingan utama mempunyai peran yang sangat penting.

Legitimacy Theory

Menurut Preston et al. (1995) sebagaimana dirujuk oleh Shafira et al. (2022), legitimasi didefinisikan oleh keselarasan suatu organisasi dengan nilai-nilai sosial yang berlaku. Perusahaan mencapai legitimasi dengan memastikan tindakan mereka sejalan dengan norma dan nilai yang dijunjung masyarakat. Teori ini berpendapat bahwa masyarakat memberikan pengakuan atau legitimasi kepada organisasi yang melakukan

tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), membayar pajak sesuai peraturan, dan menahan diri dari penghindaran pajak. Ketika perusahaan menunjukkan komitmen tulus terhadap tanggung jawab sosial dan perpajakannya, mereka dianggap sebagai entitas yang bertanggung jawab. Persepsi ini tidak hanya menumbuhkan reputasi positif tetapi juga mendapat dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan.. Dengan demikian, memenuhi kewajiban perpajakan dan menjalankan tanggung jawab sosial sangat penting untuk memperoleh legitimasi sosial, yang pada akhirnya memperkuat posisi perusahaan di mata masyarakat.

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak merupakan komponen kunci dari perencanaan strategi perpajakan yang fokus pada pengurangan jumlah pajak yang terutang oleh wajib pajak. Hal ini beroperasi dalam kerangka hukum perpajakan, ketika individu atau badan melakukan praktik yang sah untuk mengurangi, menunda, atau memitigasi kewajiban perpajakan mereka (Lestari and Solikhah 2019). Sepanjang penghindaran pajak dilakukan dengan perencanaan yang matang dan berpegang pada peraturan perpajakan yang telah ditetapkan, maka hal tersebut dianggap sah. Tujuan utama penghindaran pajak adalah untuk menunda atau memindahkan kewajiban pajak ke periode mendatang, sehingga meringankan beban pajak di masa sekarang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagaimana dicatat oleh Fitri (2024), perusahaan memiliki tanggung jawab atas semua tindakan mereka, yang mencakup praktik operasional serta dampaknya terhadap pemangku kepentingan. Tanggung jawab ini sering tercermin dalam komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). CSR menekankan perilaku bisnis yang etis, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan serta komunitas di sekitar perusahaan.

Sayangnya, beberapa perusahaan merancang inisiatif CSR yang hanya sekadar tampilan luar, mengalihkan dana besar hanya untuk menghindari kewajiban pajak. Meskipun CSR sering dianggap sebagai ekspresi kepedulian sosial, strategi penghindaran pajak ini dapat merusak reputasi perusahaan dan dianggap tidak dapat diterima secara sosial maupun etis, karena mengabaikan kewajiban untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

Sebaliknya, perusahaan yang benar-benar mengadopsi CSR cenderung memprioritaskan tanggung jawab sosial dan lebih enggan untuk terlibat dalam penghindaran pajak. Perilaku seperti itu dapat merusak dedikasi mereka dalam mempromosikan kesejahteraan sosial.

Ukuran Perusahaan

Agnes Sawir (2004:101-102), sebagaimana dikutip dalam Wibowo et al. (2021), mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala klasifikasi yang mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk total aset, ukuran logaritmik, dan nilai pasar. Perusahaan umumnya dikategorikan ke dalam tiga kategori: besar, menengah, dan kecil. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki total aset dan modal yang lebih besar, yang mencerminkan posisi bisnis yang lebih kuat. Namun, peningkatan ukuran ini tidak hanya membuka lebih banyak peluang, tetapi juga memperkenalkan potensi kerentanannya, yang dapat dimanfaatkan perusahaan dalam upaya mereka untuk menerapkan strategi penghindaran pajak.

3. METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan tinjauan literatur yang berfokus pada pengkajian dan mensintesis teori, temuan, serta referensi dari penelitian sebelumnya yang relevan, memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan kerangka berpikir yang jelas terkait dengan masalah penelitian. Penulis melakukan rangkuman, analisis, dan sintesis kritis terhadap literatur yang ada. Literatur yang berkualitas tidak hanya menyajikan temuan baru, tetapi juga menawarkan evaluasi menyeluruh terhadap keandalan temuan tersebut. Setelah melakukan analisis mendalam, peneliti menyusun wawasan utama, yang akan dijelaskan dalam bab berikutnya. Penelitian ini mengacu pada 32 jurnal yang diterbitkan antara 2019 hingga 2024, dengan fokus pada tiga variabel utama: tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak. Variabel-variabel ini dikategorikan berdasarkan karakteristik masing-masing jurnal. Karena penelitian ini mengadopsi pendekatan tinjauan pustaka, penelitian ini tidak menggunakan populasi atau sampel yang ditentukan; sebaliknya, penelitian ini sepenuhnya mengandalkan analisis literatur yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan terhadap berbagai jurnal penelitian telah mengungkapkan beberapa variabel independen yang memengaruhi praktik penghindaran pajak. Secara keseluruhan, 31 studi dan artikel telah membahas topik terkait penghindaran pajak. Untuk penelitian ini, penulis memilih untuk fokus pada dua variabel spesifik: tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan ukuran perusahaan, yang dianggap relevan dan secara langsung terkait dengan penghindaran pajak. Analisis terhadap literatur yang ada mengungkapkan perbedaan

menarik dalam temuan yang berkaitan dengan dampak dari kedua variabel ini. Berikut ini, kami soroti beberapa penemuan kunci dari penelitian sebelumnya.

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan yang terlibat dalam penghindaran pajak berisiko merusak reputasi mereka dan memberikan dampak negatif bagi komunitas di sekitarnya. Oleh karena itu, penghindaran pajak sering dipandang sebagai dianggap sebagai tindakan ilegal dan tidak memiliki tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menjadi sangat penting dalam membimbing pendekatan perusahaan terhadap praktik perpajakannya. Penelitian oleh S et al. (2024) dan Kurubah dan Adi (2022) menunjukkan bahwa komitmen yang kuat terhadap CSR berkorelasi dengan kemungkinan yang lebih rendah untuk terlibat dalam penghindaran pajak. Penemuan ini sepadan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurulita dan Yulianto (2023), Septianto dan Muid (2020), Maulinda dan Fidiana (2019), Januari dan Suardikha (2019), Setyawan (2021), Cahya Dewanti dan Sujana (2019), dan Zoebar dan Miftah (2020),), yang semuanya mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap perilaku penghindaran pajak.

Sedangkan menurut penelitian oleh Achmad Hidayat dan Novita (2023), Septiani dan Muid (2019), Dewi dan Gunawan (2019), dan Putri dan Yanti (2022) terdapat pengaruh positif antara CSR dan penghindaran pajak. Ini membuktikan bahwa semakin perusahaan meningkatkan upaya CSR mereka, semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat dalam praktik penghindaran pajak. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan inisiatif CSR yang kuat dapat memanfaatkan upaya tanggung jawab sosial mereka sebagai sarana untuk membenarkan strategi pajak mereka, dengan tujuan menciptakan citra publik yang positif sambil secara bersamaan mengejar taktik minimisasi pajak.

Bertentangan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Darel Natanael et al. (2021), Ratu dan Hermanto (2020), dan Dillareta dan Wuryani (2021), yang menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak mempengaruhi penghindaran pajak, terlihat bahwa semakin perusahaan menyadari tanggung jawab sosial mereka, mereka cenderung lebih sering terlibat dalam kegiatan CSR. Pengamatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin melaksanakan inisiatif CSR bukan untuk menghindari pajak, tetapi untuk memenuhi kewajiban sosial mereka dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Maka dari itu, tampaknya tidak ada hubungan langsung antara upaya CSR dan praktik penghindaran pajak. Hal ini menekankan gagasan bahwa CSR dapat dijalankan dengan niat yang tulus, fokus pada kebaikan yang lebih besar, bukan sekadar sebagai strategi untuk mengurangi kewajiban pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan, yang sering diukur dengan total aset, volume penjualan, dan nilai pasar, merupakan faktor signifikan dalam lanskap bisnis. Pada umumnya, perusahaan dengan ukuran lebih besar menunjukkan kestabilan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Namun, peningkatan ukuran dan konsistensi laba ini juga disertai dengan beban pajak yang lebih berat, yang mendorong banyak perusahaan guna mencari rencana penghindaran pajak. Penelitian oleh Hitijahubessy et al. (2022) dan Sari dan Artati (2021) mengungkapkan bahwa perusahaan besar sering terlibat dalam praktik seperti itu. Tren ini dapat dijelaskan oleh basis aset yang lebih besar dan transaksi yang lebih rumit yang ditangani oleh perusahaan besar, memberi mereka berbagai jalan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka melalui berbagai strategi keuangan. Wawasan ini semakin diperkuat oleh temuan dari penelitian lain, termasuk yang dilakukan oleh Saputra et al. (2022), Saputra et al. (2022), Sadeva et al. (2020), Khoirunnisa Heriana et al. (2023), Haryanti (2021), Prihatini dan Amin (2022), dan Arinda et al. (2022), yang secara kolektif mendukung gagasan bahwa ukuran perusahaan berkorelasi positif dengan penghindaran pajak.

Menurut penelitian oleh Sidauruk dan Putri (2022), Windaryany dan Jati (2020), dan Diyastuti dan Kholis (2022), perusahaan yang lebih besar umumnya lebih jarang berada dalam praktik penghindaran pajak. Tren ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa seiring dengan pertumbuhan perusahaan, mereka akan menghadapi pengawasan pemerintah yang lebih ketat dan tarif pajak yang lebih tinggi, yang dapat memicu praktik penghindaran pajak. Namun, perusahaan besar juga beroperasi di bawah pengawasan ketat publik, yang memberikan tekanan tambahan untuk mempertahankan citra dan reputasi yang positif. Oleh karena itu, untuk menjaga integritas perusahaan, perusahaan besar cenderung lebih jarang menggunakan praktik penghindaran pajak. Sebagai hasilnya, manajemen di perusahaan besar biasanya lebih termotivasi untuk mematuhi peraturan pajak, memastikan kepatuhan hukum serta citra publik yang baik.

Bertentangan dengan temuan Ariska et al. (2020), Saputro et al. (2021), Sembiring dan Sa'adah (2021), dan Hidayat et al. (2022), yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi penghindaran pajak, tampaknya ukuran perusahaan memang tidak memengaruhi praktik perpajakannya. Perusahaan yang lebih besar, secara alami, cenderung menarik lebih banyak pengawasan dari pihak berwenang dan dibebankan pajak berdasarkan peraturan yang berlaku. Ketidakadanya korelasi antara ukuran perusahaan dan penghindaran pajak mungkin terkait dengan kewajiban pajak yang dihadapi oleh individu maupun entitas

bisnis. Secara umum, perusahaan besar memiliki lebih banyak dana untuk memenuhi kewajiban pajaknya serta memiliki prospek jangka panjang yang baik, sehingga penghindaran pajak menjadi kurang relevan bagi mereka. Oleh karena itu, mereka dapat memprioritaskan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka, menghindari strategi yang dapat membahayakan reputasi atau menimbulkan konsekuensi hukum.

5. KESIMPULAN

Tinjauan literatur mengungkapkan beragam temuan mengenai kaitan antara Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan penghindaran pajak. Beberapa studi menunjukkan adanya korelasi negatif antara keduanya, sementara yang lain menyarankan adanya hubungan positif, atau bahkan melaporkan tidak ada pengaruh yang signifikan. Selain itu, dampak ukuran perusahaan terhadap tingkat penghindaran pajak berbeda-beda di berbagai penelitian. Penelitian ini mensintesis temuan-temuan yang beragam ini untuk menyajikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana CSR, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak saling berhubungan. Wawasan yang diperoleh dari tinjauan ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk penyelidikan lebih lanjut dan membantu pembuat kebijakan dalam merumuskan peraturan pajak yang lebih efektif, adil, dan relevan dengan perkembangan terkini. Dengan menerima perspektif yang berbeda-beda ini, tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana inisiatif CSR dan karakteristik perusahaan membentuk perilaku pajak.

DAFTAR REFERENSI

Achmad Hidayat, Fandi, and Santi Novita. 2023. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance." Owner: Riset & Jurnal Akuntansi 7(3):2555–65. doi: 10.33395/owner.v7i3.1521.

Arianti, Baiq Fitri. 2023. "The Effect of Independent Commissioner's Moderation of CSR and Institutional Ownership on Tax Avoidance." Journal of Accounting and Business Education 5(Meir):38–53.

Arinda, Gusti Agung Mirah, Eka Putri Suryantari, and Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2017-2021." Journal of Applied Management and Accounting Science 4(1):36–45. doi: 10.51713/jamas.v4i1.69.

Ariska, Maya, Muhammad Fahru, and Jaka Wijaya Kusuma. 2020. "Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada

Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019." Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi 1(1):133–42. doi: 10.46306/rev.v1i1.13.

Cahya Dewanti, I. Gusti Ayu Dwi, and I. Ketut Sujana. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas Dan Leverage Pada Tax Avoidance." E-Jurnal Akuntansi 28:377–406. doi: 10.24843/eja.2019.v28.i01.p15.

Darel Natanael, Imada, Yetty Murni, and Widyaningsih Azizah. 2021. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Komite Audit, Leverage, Dan Return of Asset Terhadap Tax Avoidance." Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP) 1(2):77–93. doi: 10.35814/jiap.v1i2.2140.

Dewi, R. Rosiyana, and Itjang D. Gunawan Gunawan. 2019. "The Implications Of CSR And GCG On Tax Avoidance." Jurnal Akuntansi 23(2):195–212. doi: 10.24912/ja.v23i2.577.

Dillareta, Icha Sendina, and Eni Wuryani. 2021. "Pengaruh Corporate Social Responbility (CSR) Terhadap Tax Avoidance." PRIVE (Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan) 4(1):84–94.

Diyastuti, Erna, and Nur Kholis. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth, Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Seminar Nasional UNIBA Surakarta 446–60.

Dwi Sandra, Monifa Yuliana, and Achmad Syaiful Hidayat Anwar. 2018. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak." Jurnal Akademi Akuntansi 1(1):1–8. doi: 10.22219/jaa.v1i1.6947.

Erawati, Teguh, and Fajar Tri Wibowo. 2022. "Pengaruh Karakteristik Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, Terhadap Perilaku Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara (JAPD) 04(02):100–114.

Fitri, Ari Wulan. 2024. "Pengaruh Leverage, Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak." "LAWSUIT" Jurnal Perpajakan 3(1):1–12. doi: 10.30656/lawsuit.v3i1.925.

Haryanti, Agustin Dwi. 2021. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS) 3(2):163–68. doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1106.

Hermawan, Sakti, Sudradjat Sudradjat, and Firdaus Amyar. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property Dan Real Estate." Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan 9(2):359–72. doi: 10.37641/jiakes.v9i2.873.

Hidayat, Taufik, Ayunita Ajengtiyas, and Rudi Ginting. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komisaris Independen Publik Terhadap Tax Avoidance." JURNAL AKUNIDA 8(1):49–64.

Hitijahubessy, William Immanuel, Sulistiyowati, and Devvy Rusli. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020." Jurnal STEI Ekonomi (JEMI) 31(02):01–10. doi: 10.36406/jemi.v31i02.676.

Januari, Desak Made Dwi, and I. Made Sadha Suardikha. 2019. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance." E-Jurnal Akuntansi 27:1653. doi: 10.24843/eja.2019.v27.i03.p01.

Khoirunnisa Heriana, Putri, Tutty Nuryati, Elia Rossa, and Nera Marinda Machdar. 2023. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance." SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi 2(1):45–54. doi: 10.54443/sinomika.v2i1.985.

Kurubah, Novi, and Suyatmin Waskito Adi. 2022. "Pengaruh Financial Distress, Corporate Social Responsibility, Thin Capitalization, Dan Perusahaan Multinasional Terhadap Tax Avoidance." SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi 1(1):152–66.

Lestari, Jihan, and Badingatus Solikhah. 2019. "The Effect of CSR, Tunneling Incentive, Fiscal Loss Compensation, Debt Policy, Profitability, Firm Size to Tax Avoidance." Accounting Analysis Journal 8(1):31–37. doi: 10.15294/aaj.v8i1.23103.

Marfiana, Andri, and Toto Andriyanto. 2021. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Di Indonesia Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN) 3(1):178–96. doi: 10.31092/jpkn.v3i1.1226.

Maulinda, Indah Pramesty, and Fidiana. 2019. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance." Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi 8(4):1–21.

Nurulita, Nisa Ayu, and Agung Yulianto. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility, Dan Tunneling Incentive Terhadap Tax Avoidance." JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin 1(1):1–10. doi: 10.59945/jpnm.v1i1.7.

Oktavia, Vivi, Jefri Ulfi, and Jaka wijaya Kusuma. 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2018)." Jurnal Revenue 01(02):143–51.

Pramita, Yulinda Devi, and Eka Novia Susanti. 2023. "Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik, Thin Capitalization, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." Jurnal Akuntansi Inovatif 1(2):29–46. doi: 10.59330/jai.v1i2.11.

Prihatini, Charolina, and Muhammad Nuryatno Amin. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance." Jurnal Ekonomi Trisakti 2(2):1505–16. doi: 10.25105/jet.v2i2.14669.

Putri, Yoana Aulia, and Harti Budi Yanti. 2022. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kompensasi Manajemen, Intensitas Modal, Financial Distress Terhadap Tax Avoidance." Jurnal Ekonomi Trisakti 2(2):487–500.

Ratu, Beka, and Suwardi Bambang Hermanto. 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi 9(9):1–22.

S, Julfifa Putri, Triviana Rahmayanti, Sabina Sri Kirana S, and Finka Rahmadita. 2024. "Pengaruh Corporate Governance Dan Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Indonesia." Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi (JIMAT) 1(4):81–90. doi: 10.33369/fairness.v9i3.15235.

Sadeva, Bramantiyo Sonny, Suharno, and Sunarti. 2020. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)." Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi 16(1):89–100.

Saputra, Deni, Rindy Citra Dwi, and Ranti Herma Yulita. 2022. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak." Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research 6(1):47. doi: 10.52362/jisamar.v6i1.641.

Saputro, Silverian Utomo, Siti Nurlaela, and Riana Rachmawati Dewi. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019." Jurnal Akuntansi Dan Pajak 22(1):304–12. doi: 10.29040/jap.v22i1.1919.

Sari, Nofia, and Dwi Artati. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA) 3(1):99–112. doi: 10.32639/jimmba.v3i1.768.

Sembiring, Sella Selvyany, and Lailatus Sa'adah. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance." Jurnal Manajemen Dirgantara 14(2):2252–7451.

Septiani, Ayu, and Dul Muid. 2019. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance." Diponegoro Journal of Accounting 8(4):1–9.

Septianto, Naufal Ade, and Dul Muid. 2020. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindatan Pajak (Tax Avoidance) Perusahaan." DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING 9(4):1–13. doi: 10.33395/owner.v7i3.1521.

Setyawan, Setu. 2021. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Tax Avoidance." Jurnal Akademi Akuntansi 4(2):152–61. doi: 10.22219/jaa.v4i2.17992.

Shafira, A., Y. Guritno, and H. N. .. Ermaya. 2022. "Pengaruh Corporate Social Responsbility, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur." JURNAL AKUNIDA 8(1):1–13.

Sidauruk, Tagor Darius, and Nandini Trimelinia Pebriani Putri. 2022. "Pengaruh Komisaris Independen, Karakter Eksekutif, Profitabiltas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (The Effect of Independent Commissioners, Executive Character, Profitability and Company Size on Tax Avoidance)." Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen 2(1):45–57.

Sulaeman, Rachmat. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)." Syntax Idea 3(2):354–67. doi: 10.46799/syntax-idea.v3i2.1050.

Velardo, J. 2023. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang …." Global Accounting 2(2).

Wibowo, Susanto, Sutandi, Limajatini, and Holik Komarudin. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Variabel Opinion Shooping Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI." Akunteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi 13(1):1–12.

Windaryany, I. Gusti Agung Istri Windaryani1, and I. Ketut Jati. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Konservatisme Akuntansi Pada Tax Avoidance." The Routledge Companion to Tax Avoidance Research 30(2):37–387. doi: 10.4324/9781315673745-13.

Zoebar, Masyithah Kenza Yutaro, and Desrir Miftah. 2020. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak." Jurnal Magister Akuntansi Trisakti 7(1):25–40. doi: 10.25105/jmat.v7i1.6315.